

**PEMAHAMAN TEKS DISKUSI OLEH SISWA
SMP NEGERI 2 PONTIANAK TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Syarifah Leni Fuji Lestari, Ahadi Sulissusiawan, Deden Ramdani

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Untan, Pontianak

Email: syarifah.leni.slfl@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sekaligus mendeskripsikan pemahaman isu dalam teks diskusi, pemahaman argumen dalam teks diskusi, pemahaman simpulan dan pemahaman ciri bahasa dalam teks diskusi di kelas VIII SMP Negeri 2 Pontianak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan bentuk kuantitatif. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data berupa tes objektif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 2 Pontianak berjumlah 247 siswa. Sampel yang dipilih dengan cara diundi sebanyak 37 siswa. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini berupa deskriptif kuantitatif. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa terhadap isu mencapai 90,54% dengan kategori “Baik Sekali”. Pemahaman siswa terhadap argumen mencapai 88,51% dengan kategori “Baik Sekali”. Pemahaman siswa terhadap simpulan mencapai 81,75% dengan kategori “Baik”. Pemahaman siswa terhadap ciri bahasa mencapai 80,40% dengan kategori “Baik”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa terhadap isu, argumen, simpulan dan ciri bahasa dalam teks diskusi dengan hasil sebesar 84,59%.

Kata kunci: pemahaman, teks diskusi,

Abstract: This research was aimed to know and also described the comprehension of issue in the discussion text, the comprehension of argument in the discussion text, the comprehension of conclusion and the comprehension of language feature in the discussion text on VIII class of SMP Negeri 2 Pontianak. The methodology used in this research is descriptive method and in form of quantitative. The tool that has been used to collect the data is in form of objective test. The population in this research is all of the students of SMP Negeri 2 Pontianak with total number of students 247 students. The sample that has been chosen by drew lots are 37 students. The technique used to analyze in this research is descriptive-quantitative. Based on the data analysis it can be concluded that students' reading comprehension of the issue is about 90,54% in “Very Good” category. Students' reading comprehension of the argument is about 88,51% in “Very Good” category. Students' comprehension of the conclusion is about 81,75% in “Good” category. Students' comprehension of the language feature is about 84,59%.

Key words: comprehension, discussion text,

Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat komponen bahasa tersebut sama pentingnya, karena saling berkaitan erat satu sama lain. Setiap komponen juga erat hubungannya dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi verbal yang melibatkan dua pihak yaitu, pemberi dan penerima informasi. Bahasa juga mencerminkan pemikiran seseorang, karena bahasa adalah media untuk menyampaikan ide/pikiran dan perasaan seseorang. Oleh karena itu, pengajaran bahasa Indonesia lebih banyak melatih peserta didik untuk terampil berbahasa.

Satu di antara keterampilan berbahasa yang penting adalah membaca. Siswa kadang malas untuk membaca, khususnya membaca buku pelajaran, terlebih di zaman yang semakin modern siswa lebih suka untuk membaca pesan singkat melalui telepon genggam yang mereka miliki. Padahal keterampilan membaca sangat memengaruhi keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Membaca memiliki tujuan yang tidak hanya sekedar membaca melainkan memahami suatu informasi baik berupa fakta, argumen, data, peristiwa, pengetahuan, dan pemahaman baru pada hal yang terjadi. Melalui membaca juga membuka wawasan lebih luas sehingga dapat terlihat suatu sikap seseorang dalam mengungkapkan suatu gagasan yang mereka ketahui setelah membaca. Oleh karena itu, hasil akhir dari membaca suatu isu atau masalah di dalam teks diskusi adalah menambah wawasan atau pengetahuan serta menentukan sikap pembaca atau penulis pada teks diskusi tersebut.

Diskusi di dalam proses belajar mengajar sangat penting, dari tingkat sekolah dasar siswa sudah dibiasakan untuk berdiskusi. Siswa melakukan diskusi untuk memecahkan suatu masalah secara bersama-sama. Meskipun siswa pada tingkat sekolah dasar sudah terbiasa melakukan diskusi, namun pada kenyataannya saat mereka sudah duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama mereka belum mengetahui apa saja struktur dan ciri-ciri bahasa di dalam teks diskusi. Diskusi yang siswa lakukan hanya sebatas diskusi kelompok yang sifatnya dilisankan saja, sehingga mereka belum memahami struktur dan ciri-ciri bahasa di dalam teks diskusi.

Sesuai dengan tujuan yang telah dipaparkan di atas, peneliti juga memiliki tujuan di dalam pemahaman teks diskusi adalah agar siswa dapat memahami struktur teks diskusi yang terdiri dari, isu, argumen mendukung, argumen menentang, dan simpulan. Setelah siswa paham dengan struktur teks diskusi, siswa juga akan menentukan ciri-ciri bahasa yang digunakan di dalam teks diskusi tersebut. Oleh karena itu, peneliti ingin melihat pemahaman teks diskusi pada siswa. Tidak hanya sekedar membaca namun siswa juga harus memahami ciri-ciri bahasa yang digunakan di dalam menentukan isu, menentukan argumen karena argumen di dalam teks diskusi ada dua jenis yaitu, argumen mendukung dan menentang, serta menentukan simpulan.

Alasan memilih kelas VIII sebagai acuan kelas yang akan diteliti karena sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) bahasa dalam Kurikulum 2013 pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP adalah memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena, dan kejadian tampak

mata. Lebih khusus dalam Kompetensi Dasar (KD) yaitu memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan.

Alasan memilih materi pemahaman teks diskusi sebagai materi yang akan diteliti karena pembelajaran ini bisa mengkondisikan siswa untuk berbahasa khususnya dalam membaca dan memahami. Keterampilan membaca belum jadi perhatian yang serius. Faktor yang menjadi kendala siswa adalah masih kurangnya minat, keseriusan serta latihan pada siswa untuk membaca dan memahami. Hal ini terjadi karena peran guru yang sangat dominan, sehingga peran siswa menjadi pasif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu siswa juga kurang memahami tujuan dan malas untuk membaca. Menindaklanjuti masalah tersebut, peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pemahaman teks diskusi. Penelitian ini akan peneliti lakukan terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pontianak karena materi teks diskusi terdapat pada silabus kelas VIII semester 2.

Selanjutnya, alasan memilih SMP Negeri 2 Pontianak sebagai objek penelitian sebagai berikut. *Pertama*, sekolah tersebut merupakan sekolah yang menggunakan kurikulum 2013. *Kedua*, dari segi lokasi dan waktu masih dapat dijangkau sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian. *Ketiga*, peneliti ingin melihat kemampuan siswa dalam memahami bacaan khususnya teks diskusi. *Keempat*, teks diskusi termasuk jenis teks yang baru di dalam kurikulum 2013. Hal ini yang mendorong peneliti menjadikan SMP Negeri 2 Pontianak sebagai tempat penelitian.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013: 67) mengemukakan bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek peneliti seseorang, lembaga, masyarakat dan lainnya pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya. Penggunaan metode deskriptif dilakukan untuk memecahkan, memahami, menganalisis serta menjawab permasalahan yang sedang dihadapi. Tujuan utama peneliti menggunakan metode ini adalah untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif dengan menempuh proses mulai dari pengumpulan data, klasifikasi data dan pengolahan data. Dengan demikian, peneliti ingin menganalisis data yang telah peneliti peroleh sehingga dapat memberikan gambaran pemahaman teks diskusi oleh siswa kelas VIII Semester 2 SMP Negeri 2 Pontianak.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang terdaftar di kelas VIII semester genap di SMP Negeri 2 Pontianak tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 247 siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013:117) yang mengungkapkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 37 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini sebanyak 10 persen dari jumlah

total populasi, yaitu $15\% \times 247 = 37,05$ dibulatkan menjadi 37 orang. Pengambilan sampel berdasarkan pendapat Arikunto (2002:112) yang menyatakan bahwa untuk sekadar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes. Penerapan teknik tes dalam penelitian ini dengan cara memberikan tes berupa pertanyaan-pertanyaan. Bentuk tes yang digunakan adalah berbentuk objektif (pilihan ganda). Instrumen penelitian divalidasi oleh siswa kelas VIII D SMP Negeri 10 Pontianak dengan hasil validasi bahwa instrument yang digunakan valid. Berdasarkan hasil uji coba soal diperoleh keterangan bahwa tingkat reliabilitas soal yang disusun tergolong sangat tinggi dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,96.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik deskriptif kuantitatif. Teknik deskriptif kuantitatif yaitu teknik yang dilakukan dengan melambangkan angka-angka yang didapatkan melalui soal tes yang dikerjakan oleh siswa. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut. Pertama, peneliti memeriksa setiap lembar jawaban siswa yang dijadikan sampel penelitian untuk mengetahui kelengkapan data. Kedua, pengoreksian data berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Soal objektif setiap butir soal yang dijawab benar diberi skor 1 dan yang salah diberi skor 0. Jumlah skor maksimal untuk soal objektif adalah 20. Ketiga, Peneliti mengolah skor mentah yang diperoleh setiap siswa menggunakan rumus sebagai berikut.

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan.

S = skor yang dicari atau yang diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

N = skor maksimum ideal tes yang bersangkutan

Keempat, peneliti mengelompokkan hasil tersebut berdasarkan seluruh aspek yang diteliti dan penyusunan ke dalam tabel persiapan untuk memudahkan pengolahan data selanjutnya. Kelima, peneliti menginterpretasikan hasil pengolahan data dengan menggunakan kriteria sebagai berikut. 86-100 = Baik Sekali, 76-85 = Baik, 56-74 = Cukup, 10-55 = Kurang (Nurgiyantoro, 2013:253). Keenam, peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut untuk mengetahui pemahaman teks diskusi oleh siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pontianak. Melalui teknik pengambilan sampel yang digunakan, maka terpilihlah sampel yang berjumlah 37 siswa. Data dari hasil penelitian ini berupa hasil kerja siswa yang pengumpulan datanya menggunakan instrumen berupa soal tes pilihan ganda sebanyak 20 soal dengan skor 1 jika dijawab benar dan 0 jika dijawab salah. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah mengoreksi data yang telah didapatkan. Hasil tes soal penelitian dapat disajikan pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1
Hasil Tes Soal Penelitian

Keterangan	Nilai
Jumlah Salah	114
Rata-rata Salah	3.08
Jumlah Benar	607
Rata-rata benar	16.40
Jumlah Nilai	3225
Rata-rata Nilai	87,16
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	65
Jumlah Siswa Tuntas	28
Persentase Ketuntasan	84%
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	9
Persentase Ketidaktuntasan	16%

Berdasarkan data tersebut langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah penyajian data berdasarkan aspek yang diteliti. Berdasarkan aspek yang diteliti, maka pengelompokan aspek tersebut sebagai berikut.

Tabel 2
Aspek Hasil Tes Soal Penelitian

Keterangan	Jumlah
Jumlah Aspek Pemahaman Terhadap Isu	134
Jumlah Aspek Pemahaman Terhadap Argumen	131
Jumlah Aspek Pemahaman Terhadap Simpulan	121
Jumlah Aspek Pemahaman Terhadap Struktur dan Ciri Bahasa	238
Jumlah Keseluruhan	626

Setelah penyajian data maka peneliti akan menganalisis data tersebut. Hasil analisis data sebagai berikut.

1. Analisis Hasil Tes Pemahaman Siswa Terhadap Isu dalam Teks Diskusi
Hasil analisis data yang telah didapat, selanjutnya peneliti hitung hasil kerja siswa untuk mendapatkan persentase dari pemahaman siswa terhadap isu dalam teks diskusi. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka didapatkanlah hasil sebagai berikut.

Tabel 3
Hasil Pemahaman Siswa Terhadap Isu dalam Teks Diskusi

Keterangan	Jumlah
Skor Aktual	134
Skor Maksimal	148

Untuk mengetahui persentase pemahaman siswa terhadap isu dalam teks diskusi, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut.

$$\frac{134}{148} \times 100\% = 90,54\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan dari pemahaman siswa menentukan isu dalam teks diskusi diperoleh 90,54% dilihat dari penentuan kriteria hasil tes siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pontianak dapat dikategorikan “Baik Sekali” yang dilihat dari penentuan kriteria 86% - 100% masuk dalam kategori tersebut.

2. Analisis Hasil Tes Pemahaman Siswa Terhadap Argumen dalam Teks Diskusi

Hasil analisis data yang telah didapat, selanjutnya peneliti hitung hasil kerja siswa untuk mendapatkan persentase dari pemahaman siswa terhadap argumen dalam teks diskusi. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka didapatkanlah hasil sebagai berikut.

Tabel 4
Hasil Pemahaman Siswa Terhadap Argumen dalam Teks Diskusi

Keterangan	Jumlah
Skor Aktual	131
Skor Maksimal	148

Untuk mengetahui persentase pemahaman siswa terhadap argumen dalam teks diskusi, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil perhitungan dari pemahaman siswa terhadap argumen dalam teks diskusi diperoleh 88,51% dilihat dari penentuan kriteria hasil tes siswa kelas

$$\frac{131}{148} \times 100\% = 88,51\%$$

VIII SMP Negeri 2 Pontianak dapat dikategorikan “Baik Sekali” yang dilihat dari penentuan kriteria 86% - 100% masuk dalam kategori tersebut.

3. Analisis Hasil Tes Pemahaman Siswa Terhadap Simpulan dalam Teks Diskusi

Hasil analisis data yang telah didapat, selanjutnya peneliti hitung hasil kerja siswa untuk mendapatkan persentase dari pemahaman siswa terhadap simpulan dalam teks diskusi. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka didapatkanlah hasil sebagai berikut.

Tabel 5
Hasil Pemahaman Siswa Terhadap Simpulan dalam Teks Diskusi

Keterangan	Jumlah
Skor Aktual	121
Skor Maksimal	148

Untuk mengetahui persentase pemahaman siswa terhadap simpulan dalam teks diskusi, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut.

$$\frac{121}{148} \times 100\% = 81,75\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan dari pemahaman siswa terhadap simpulan dalam teks diskusi diperoleh 81,75% dilihat dari penentuan kriteria hasil tes siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pontianak dapat dikategorikan “Baik” yang dilihat dari penentuan kriteria 76% - 85% masuk dalam kategori tersebut.

4. Analisis Hasil Tes Pemahaman Siswa Terhadap Struktur dan Ciri Bahasa dalam Teks Diskusi

Hasil analisis data yang telah didapat, selanjutnya peneliti hitung hasil kerja siswa untuk mendapatkan persentase dari pemahaman siswa terhadap struktur dan ciri bahasa dalam teks diskusi. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka didapatkanlah hasil sebagai berikut.

Tabel 6
Hasil Pemahaman Siswa Terhadap Struktur dan Ciri Bahasa dalam Teks Diskusi

Keterangan	Jumlah
Skor Aktual	238
Skor Maksimal	296

Untuk mengetahui persentase pemahaman siswa terhadap struktur dan ciri bahasa dalam teks diskusi, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut.

$$\frac{238}{296} \times 100\% = 80,40\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan dari pemahaman siswa terhadap struktur dan ciri bahasa dalam teks diskusi diperoleh 80,40% dilihat dari penentuan kriteria hasil tes siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pontianak dapat dikategorikan “Baik” yang dilihat dari penentuan kriteria 76% - 85% masuk dalam kategori tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis data, secara keseluruhan diperoleh simpulan pemahaman teks diskusi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pontianak Tahun Pelajaran 2014/2015, telah diperoleh hasil dengan kategori “Baik”. Secara khusus dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Pemahaman siswa terhadap isu pada teks diskusi, diperoleh perhitungan persentase yang diperoleh sebesar 90,54% yang dikategorikan “Baik Sekali”. Pemahaman siswa terhadap argumen pada teks diskusi, diperoleh perhitungan persentase yang diperoleh sebesar 88,51% yang dikategorikan “Baik Sekali”. Pemahaman siswa terhadap simpulan pada teks diskusi, diperoleh perhitungan persentase yang diperoleh sebesar 81,75% yang dikategorikan “Baik”. Pemahaman siswa terhadap struktur dan ciri bahasa pada teks diskusi diperoleh perhitungan persentase yang diperoleh sebesar 80,40% yang dikategorikan “Baik”.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan permasalahan sub-submasalah serta simpulan yang telah didapat. Terdapat beberapa saran yang berhubungan dengan hasil penelitian. Disarankan sebagai berikut: (1) bagi siswa diharapkan agar meningkatkan terhadap isu, argumen, simpulan, struktur, dan ciri bahasa dalam teks diskusi, (2) bagi guru yang mengajar di SMP Negeri 2 Pontianak khususnya bidang studi Bahasa Indonesia agar dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap isu, argumen, simpulan, struktur, dan ciri bahasa dalam teks diskusi. (3) bagi guru yang mengajar di SMP Negeri 2 Pontianak khususnya bidang studi Bahasa Indonesia agar menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam mengembangkan pemahaman siswa terhadap isu, argumen, simpulan, struktur dan ciri bahasa dalam teks diskusi.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Zaenal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP Kelas VIII (Buku Siswa)*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Mulyadi, Yadi. 2014. *Bahasa Indonesia untuk SMP-MTs kelas VIII*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nur, Mohamad. 2009. *Contoh Perangkat RPP Memahami Teks Nonsastra, Berdiskusi, dan Menulis Gagasan*. Surabaya: PSMS UNS.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.